



Harga Kebutuhan Pokok di Yogya Stabil

■ Yulianingsih, Edy Setiyoko

Sampai saat ini, ketersediaan bahan pokok di distributor sebenarnya masih mencukupi.

YOGYAKARTA — Harga kebutuhan pokok di sejumlah pasar tradisional di Yogyakarta, relatif stabil. Meski sempat mengalami kenaikan harga pekan lalu, namun pada pekan terakhir ini justru cenderung stabil.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkotan Kota Yogyakarta, Sri Hartono, mengatakan pihaknya telah melakukan pantauan ke sejumlah pasar tradisional di Yogyakarta.

Bahkan dalam waktu dekat akan melakukan pertemuan dengan pihak distributor untuk memastikan harga bahan pokok tidak mengalami lonjakan signifikan menjelang puasa mendatang.

"Dari hasil pantauan, harga bahan pokok cenderung stabil dan kita berharap harga ini akan tetap stabil hingga menjelang puasa," katanya.

Menurutnya, kenaikan harga kebutuhan pokok justru terjadi pada pekan lalu. Namun hal itu hanya sebatas bawang merah yang naik dari Rp 15 ribu menjadi Rp 18 ribu per kilogram (kg), bawang putih naik dari Rp 12 ribu jadi Rp 13 ribu per kg, dan cabai merah beras dari Rp 9.000 menjadi Rp 11 ribu per kg.

Sedangkan untuk harga daging ayam dan daging sapi masih stabil di harga Rp 28 ribu per kg dan Rp 105 ribu per kg.

Monitoring harga pokok di pasar tradisional itu dilakukan dua kali dalam sepekan. "Yang kami intensifkan nanti saat jelang Lebaran itu. Stok barang akan kami perhatikan betul. Jangan sampai ada yang memanfaatkan," katanya.

Kepala Disperindagkotan Kota Yogyakarta, Suyana, mengatakan pertemuan antara pedagang dan distributor sangat penting. Melalui pertemuan tersebut diharapkan tidak ada pihak yang

memanfaatkan kondisi pasar.

Dia juga menyebutkan, sampai saat ini ketersediaan bahan pokok di distributor sebenarnya masih mencukupi. Dengan ketersediaan yang memadai tersebut, maka masyarakat tidak dibimbau tidak panik. Terutama agar tidak melakukan pembelian dalam jumlah banyak.

Meski demikian, pengawasan harga di berbagai pasar tradisional akan terus dilakukan. Terutama sepekan menjelang puasa serta dua pekan menjelang Lebaran.

Berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, momentum tersebut selalu diikuti tingginya permintaan masyarakat atas kebutuhan sehari-hari. "Biasanya nanti ada operasi pasar berupa beras dari Bulog. Kemudian ada pasar murah di kecamatan," katanya.

Berbeda dengan di wilayah Yogyakarta, kenaikan harga kebutuhan masyarakat terpantau di sejumlah pasar tradisional Kabupaten Wonogiri. Menurut penurunan pedagang, kenaikan harga terjadi sejak sepekan ini.

"Kenaikan harga terjadi pada komoditas daging ayam, telur, bawang merah, dan bawang putih. Sedang untuk harga cabai justru turun," kata Siti Wahyuni (50), seorang pedagang di Pasar Kota Wonogiri, Senin (2/6).

Harga ayam kampung yang pada pekan lalu berkisar Rp 40 ribu per kg, saat ini baik menjadi Rp 50 ribu per kg. Sedangkan daging ayam potong, naik dari Rp 25 ribu menjadi Rp 28 ribu.

"Memang, dalam sepekan ini ada kenaikan harga hingga dua kali. Tapi, tidak terlalu tinggi angka kenaikannya," katanya.

Pedagang kebutuhan dapur Sri Suwarni (54), menuturkan, harga bawang merah dan putih juga mengalami kenaikan. Pada pekan ini, harga bawang merah menjadi Rp 15 ribu-Rp 16 ribu.

Padahal sebelumnya, hanya dijual Rp 12 ribu per kg. Sedangkan harga bawang putih, naik dari Rp 10 ribu menjadi Rp 18 ribu per kg. Sementara harga telur ayam lehot naik dari Rp 16 ribu menjadi Rp 18 ribu per kg.

■ ed:eko widyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005